

MANAJEMEN ORGANISASI *AC MUSIC* DI KOTA JAKARTA

Maulidya Yunita Josi

Fakultas Bahasa dan Seni, Unviersitas Negeri Surabaya

E-mail: Maulidyayunita321@gmail.com

Abstrak

AC Music adalah salah satu organisasi label musik yang mewadahi aktifitas para penyanyi genre pop yang berada di Kota Jakarta sejak tahun 2014. Prestasi dari *AC Music* oleh karena sistem manajemen yang mampu mempopulerkan lagu-lagu ke ranah *AMI AWARD* dan beberapa prestasi lainnya. Hal inilah yang menarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai sistem pengelolaan manajemen yang dilakukan.

Untuk mendapatkan hasil penelitian tersebut maka menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melalui sumber data observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembahasan terkait hasil penelitian yaitu terdapat penerapan pedoman manajemen yang menggunakan prinsip manajemen, fungsi manajemen dan sarana manajemen. Maka menyimpulkan bahwa sistem manajemen *AC Music* merupakan organisasi label musik dengan pengelolaan yang memiliki kualitas baik kaena dapat mendukung perkembangan industri musik Indonesia, dengan pembuktian mendapat penghargaan Rekor Muri Indonesia di tahun 2019.

Kata kunci : Konser bimba, Penerapan Manajemen, Organisasi label *AC Music*, dan Komposer

AC Music is a music label organization that has accommodated the activities of pop genre singers in the city of Jakarta since 2014. The achievements of *AC Music* are due to the management system that is able to popularize songs into the realm of *AMI AWARD* and several other achievements. This is what is interesting to conduct deeper research on the management management system being carried out.

To get the results of this research, it uses a type of qualitative research by going through observation data sources, interviews and documentation. The discussion related to research results is that there is an application of management guidelines that use management principles, management functions and management tools. So it concludes that the *AC Music* management system is a music label organization with good quality management because it can support the development of the Indonesian music industry, with proof of receiving the Indonesian Muri Record award in 2019.

Keywords: Bimba Concert, Implementation of Management, *AC Music* label organization, and Composers

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan sebuah proses dalam mengatur suatu kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Menurut (Terry, 2019: 1) manajemen adalah suatu kelompok organisasi yang melakukan sebuah kegiatan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah ditargetkan, pelaksanaannya disebut *managing* (pengelolaan), sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola. Menurut (Novitasari, 2020: 7) manajer adalah seorang pejabat yang bertanggung jawab atas terselenggaranya aktivitas kegiatan dari manajemen agar tujuan unit atau perusahaan yang dipimpinnya tercapai dengan menggunakan pekerja lain. Maka manajer adalah seseorang yang bekerja melalui orang lain dengan mengkoordinasikan kegiatan mereka untuk mencapai sasaran organisasi, seorang manajer yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan keterampilannya yang diakui oleh organisasi untuk memimpin, mengatur, mengola, mengendalikan dan mengembangkan kegiatan organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Manajemen yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu terkait bagaimana tata kelola pengelolaan organisasi label musik yang menghasilkan produk yaitu karya lagu dan memiliki *talent* yang berkualitas yang memiliki prestasi dan penghargaan, dalam sebuah manajemen menurut (Rohman, 2017: 44) terdapat beberapa jenis bidang manajemen yaitu manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen personalia, dan manajemen administrasi.

Manajemen di dalam sebuah grup label musik juga diperlukan pengelolaan manajemen karena adanya perkembangan budaya musik disetiap perubahan, kolaborasi ataupun penyempurnaan dalam bermusik di perlukan pengelolaan manajemen yang baik. Seperti

perkembangan yang terjadi di Indonesia yang memiliki banyak genre atau aliran musik seperti klasik, orkestra, pop, dangdut, rock, metal, punk, keroncong, jazz, reggae serta musik populer pada masa sekarang. Manajemen di dalam sebuah grup label musik akan menghasilkan bentuk kontrak kerja sama dengan penyanyi yang ingin bergabung di dalam manajemen grup tersebut dengan memiliki tujuan yang sama dengan

keinginan untuk membangun industri musik Indonesia lebih maju. Di setiap manajemen grup musik didaerah manapun pasti memiliki cara pengelolaan yang berbeda dengan mempertahankan bentuk manajerial yang sudah dibentuk. Seperti halnya yaitu salah satu bentuk manajemen grup musik yang ada di Kota Jakarta yaitu *AC Music*.

AC Music didirikan di kota Jakarta pada tahun 2014 oleh Muhammad Arsha, seorang komposer profesional. Arsha lahir sebagai lulusan sekolah hukum, dan cukup berprestasi di bidang musik, meski tidak secara akademis otodidak, ia memiliki kemampuan dan keberanian untuk memulai label musiknya sendiri. Arsha merintis karirnya sebagai komposer dan dibuktikan dengan beberapa penghargaan dan prestasi Arsha mendirikan label *AC Music* dan dengan keterampilan musikalitas yang baik yaitu menciptakan karya lagu dengan genre pop dan lagu anak-anak. *AC Music* mempersembahkan komposisi mereka dalam konser bertajuk "konser bimba" (Berbagi melodi bersama Arsha) yang telah digelar kali pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2022. Konser bimba rutin diadakan setiap tahun menggunakan konsep yang berbeda – beda, di tahun 2020 dan 2021 konser bimba tidak terlaksana karena pada saat Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19 yang mengakibatkan seluruh wilayah dilockdown, sehingga pemerintah tidak mengizinkan acara-acara untuk masyarakat yang menyebabkan berkumpulnya orang banyak. Setelah Covid-19 mereda, *AC*

Music kembali membuktikan eksistensinya melalui konser bimba dengan konsep "Sebarkan Cinta" pada 19 Desember 2022 di Gedung Usmar Ismail Hall, Jakarta Selatan. Konser tersebut menampilkan 26 penyanyi yaitu anggota talent *AC Music* serta penyanyi ternama seperti Ihsan Tarore, Joy Tobing, Tia AFI, Gabriel Harvianto dan Lucky Octavian. Keistimewaan konser bimba di tahun 2022 untuk mengapresiasi sang *composer* yang sudah bergerak di dalam industri musik Indonesia selama sewindu, Arsha telah membuktikan bahwa meski telah dua tahun tidak mengadakan konser bimba, ia berharhasil melakukannya kembali dengan merilis beberapa album yang kreatif yaitu "*Best of The Best Arsha and His Notes*", "*Sebarkan Cinta*", "*Khianat Terbesar*", "*Hanya Engkau Mama*", dan "*Martabak Keju*".

Manajemen *AC Music* telah membuktikan kepada lembaga label musik lain dengan meraih penghargaan dan prestasi yaitu Rekor Muri Indonesia dengan kategori penampil terbanyak dalam satu *composer* pada tahun 2019, karya lagu yang diciptakan oleh Arsha mampu masuk ke dalam daftar nominasi *AMI Awards* di tahun 2021 dan tahun 2022. Adapun karya lagu yang berjudul "Terkagum-kagum" dan "Melepas Selamanya" berhasil terpilih di sebuah soundtrack film yang berjudul "Kartu Pos Wini" di tahun 2023.

Peneliti tertarik untuk menetapkan organisasi label *AC Music* sebagai objek penelitian, karena dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang telah diraih, peneliti ingin mengetahui bagaimana struktur pengelolaan organisasi yang dilakukan *AC Music*. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengangkat tema Manajemen *AC Music* di Kota Jakarta.

METODE

Metode penelitian adalah salah satu prosedur, teknik, atau langkah untuk melakukan kegiatan ilmiah yang

berhubungan dengan cara kerja dari memahami suatu subjek maupun objek dalam penelitian untuk berupaya menemukan suatu jawaban secara ilmiah dan keabsahannya dari sesuatu yang ingin diteliti. Metode penelitian mencakup beberapa prosedur dan teknik penelitian. Maka dari itu, metode penelitian merupakan suatu langkah yang penting untuk memecahkan masalah pada penelitian yang akan diteliti dan juga dapat mengembangkan berbagai masalah yang harus diteliti. Selain itu, bisa memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi peneliti, bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan. Menurut (Soegiyono, 2022: 6) metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid, bertujuan untuk menemukan, lalu dikembangkan, dan mendemonstrasikan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan memprediksi masalah.

Pada penelitian yang akan dilakukan untuk menemukan data teori pada penelitian terkait manajemen dari *AC Music* di Kota Jakarta yaitu menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif deskriptif, karena penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dan teknik pengumpulan, menurut (Soegiyono, 2022: 137) yaitu data yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, karena instrumen yang telah teruji validitas dan realibitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila tidak menggunakan teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh dari gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada objek yang sudah terpilih dan data yang ditemukan langsung dari pemilik *AC Music*. Hasil penelitian pendekatan kualitatif yang akan diperoleh lebih menekankan makna dari pada generalisasi dan tidak berupa prosedur statistika atau dengan cara kuantifikasi. Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang manajemen organisasi

label *AC Music* ini berlokasi di Jalan Tebet Barat I No. 4 RT/RW. 2 (*Victus Restaurant*) Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan. Pemilik tempat ini yaitu manajer *AC Music* (*Arsha composer*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

AC Music adalah organisasi label musik yang memiliki struktur organisasi yang memanfaatkan sumber daya manusia untuk bekerja sama menciptakan wadah bagi penyanyi, memproduksi karya lagu serta publishing. Label *AC Music* berdiri pada tahun 2014 yang berlokasi di Jakarta Selatan. Lokasi tersebut merupakan fasilitas yang dimiliki oleh *Arsha* yang dijadikannya tempat untuk melakukan segala aktifitas mengenai program kerja yang dilakukan. Lokasi tersebut bersifat fleksibel karena belum mempunyai kantor resmi sendiri. Tempat tersebut untuk menampilkan *live* musik dari *talent AC Music* dengan tujuan mempromosikan karya lagu. Kantor *AC Music* berlokasi di Jalan Tebet Barat I No. 4 RT/RW. 2 Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan, kode pos 12810.

Organisasi label musik ini didirikan secara individu oleh *Arsha composer*, dengan mengawali organisasi tersebut tanpa adanya nama label yang resmi kemudian *Arsha* memberi nama organisasi label tersebut dengan singkatan *AC Music* yang memiliki arti dari nama pemiliknya sendiri yaitu *Arsha composer*. *AC Music* bertujuan sebagai wadah bagi para penyanyi dengan musikalitas dengan genre pop, dengan tujuan untuk terus mengembangkan kualitas musiknya lebih dalam serta ikut memajukan industri musik Indonesia. *Arsha* mengharapkan organisasi label yang dibuatnya, sebagai sarana untuk menyampaikan karya lagu tersebut dengan penuh ketenangan bagi peminat musik, dapat mengembangkan

penyanyi berbakat yang terpendam dan menampilkan karya tersebut dalam sebuah konser musik.

AC Music memulai karirnya pada tahun 2015 dengan mengadakan audisi yang disebut *AMSB* (*Arsha Mencari Soulmate Bernyanyi Bernyanyi*) bertujuan untuk menemukan penyanyi terpilih yang akan bergabung dengan label *AC Music*, mempromosikan audisi tersebut melalui sosial media seperti *instagram* dan *facebook* untuk menemukan penyanyi dari berbagai daerah yang memiliki kualitas dan karakteristik yang berbeda. *AMSB* memiliki kualifikasi spesifik yaitu warga negara Indonesia, diutamakan berdomisili di Jawa, berusia 5-35 tahun, memiliki kualitas vokal yang memadai, musikalitas yang baik, kooperatif, tidak terikat oleh manajemen atau label tertentu. Tahap awal proses audisi *AMSB* dilakukan secara *online*, dengan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya adalah *grand final*, *AC Music* hanya memilih 15 penyanyi, kontestan di luar Jakarta harus ikut serta, karena kualitas musik akan diuji secara *offline*. Kemudian tahap akhir terpilih 1-4 penyanyi yang akan bekerja sama, setelah itu diberi draft kontrak kerja sama dengan *AC Music*.

AC Music merilis album kompilasi pertamanya dengan judul "*Arsha and His Notes*" dan mempromosikan album tersebut melalui konser musik pertamanya, yaitu konser *BIMBA* (*Berbagai Melodi Bersama Arsha*). Konser *bimba* pertama kali terlaksana pada tahun 2015 yang diadakan di gedung dengan kapasitas 100 orang, setelah itu diselenggarakan konser rutin *bimba* setiap tahunnya dengan menampilkan konsep yang berbeda-beda. Konser *bimba* ini bertujuan untuk menampilkan karya terbaru dari *Arsha composer*. Konser *bimba* telah

diselenggarakan di Gedung Usman Ismail Hall, Jakarta Selatan pada tahun 2016, 2017, 2019, dan 2022. Konser bimba yang telah terlaksana lima kali dengan menampilkan konsep yang berbeda-beda setiap tahunnya merupakan hasil karya telah diraih oleh *AC Music*. Karena mampu menampilkannya konser bimba secara konsisten. Namun di tahun 2020 dan tahun 2021, akibat pandemi *Covid-19* yang mengalami *lockdown* seluruh daerah, pemerintah Indonesia melarang masyarakat untuk mengundang keramaian, sehingga konser bimba tidak dapat terlaksana. Pada penghujung tahun, 19 Desember 2022 konser bimba kembali lagi menampilkan karyanya dengan tema “Sebarkan Cinta” menampilkan penyanyi profesional, kesenian tari, dan menampilkan *talent* terbaru dari *AC Music* serta mempromosikan karya albumnya terbarunya yang berjudul “*Arsha and His Notes Best of The best*” berkolaborasi dengan musisi lainnya seperti team orkestra (*Yoan The Odora Orchestra*) dan team paduan suara (*Cantalevia&Co*) yang diadakan di Gedung Usman Ismail Hall, Jakarta Selatan. Data tersebut diambil dari dokumentasi video melalui platform youtube dengan judul “Konser bimba tahun 2022” <https://youtu.be/3Uja8JwLQSQ>. *AC Music* merupakan label musik indie yang beroperasi secara independen. Struktur organisasi yang tidak begitu besar dibandingkan label musik yang ada di Kota Jakarta, karena tim pengelolaan hanya meliputi, Arsha sebagai manajer dan sepupu dari Arsha yaitu Rinandya sebagai pengelola tim design grafis. Namun Arsha memberdayakan sumber daya manusia untuk berpartisipasi dalam pengelolaan konser bimba, seperti tim *Event Organizer* dan tim artistik. Kerja keras Arsha dalam membentuk dan mengembangkan *AC Music* hingga di tahun 2023 ini tetap terjaga eksistensinya, karena *AC Music* memiliki visi dan misi yang telah ditetapkan. Sebagai berikut:

- Visi *AC Music*

AC Music berharap dapat memperkaya karyanya, memberikan wadah bagi penyanyi Indonesia yang berbakat dan berkualitas, serta membantu penyanyi lama agar tetap terus berkarya dalam bermusik.

- Misi *AC Music*

Tetap konsisten menciptakan karya-karya terbaru, menampilkan *talent show* yang lebih inovatif dan kreatif, meningkatkan kualitas AMSB, tetap konsisten mengadakan lomba *show cover*, meningkatkan konser bimba disetiap tahunnya dan mensupport anak muda untuk tetap berupaya dalam memajukan perkembangan musik Indonesia.

PENERAPAN MANAJEMEN *AC MUSIC*

Menurut (Terry, 2021: 1) manajemen adalah proses perencanaan atau kerangka kerja yang melibatkan pengarahan dari sebuah manajer untuk suatu kelompok orang-orang atau pekerja ke arah tujuan-tujuan organisasional dengan maksud yang nyata. Manajemen adalah sekelompok orang atau pekerja dengan kemampuan dan keahlian yang sama untuk melakukan kegiatan dengan bekerja sama mencapai tujuan yang sudah ditargetkan atau disepakati bersama, pelaksanaannya disebut *managing* (pengelolaan), sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola. Menurut (Stoner 2020: 8) manajemen adalah sebuah rangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan usaha-usaha dari seorang manajer dan paraa anggota organisasi dengan penggunaan sumber daya-sumber daya manusia yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan

organisasi yang telah ditetapkan bersama.

AC Music termasuk dalam kategori manajemen pengelolaan produksi yang menghasilkan *talent* dan karya, kemudian mempromosikan dan menjualnya kepada peminat musik. Oleh karena itu, manajemen yang pada dasarnya merupakan sebuah proses untuk mengatur suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat dibutuhkan. Untuk mencapai tujuan dalam sesuatu maka membutuhkan beberapa aspek teori manajemen seperti, prinsip-prinsip manajemen, fungsi manajemen, dan sarana manajemen. Untuk mengetahui bagaimana cara bekerja sama dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan program kerja dan mencapai kesuksesan yang diinginkan *AC Music*. Penerapan sistem manajemen yang dilakukan oleh *AC Music* tidak terlalu spesifik, namun *AC Music* tetap menerapkan kewajiban dan hak dalam kontrak kerja sama yang telah disepakati. Dengan demikian apabila salah satu anggota melanggar salah satu ketentuan yang telah disepakati, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan kontrak kerja sama yang telah disepakati kedua belah sedari awal bergabung dengan organisasi label *AC Music*. Manajer dan anggota *talent* tentunya memiliki tanggung jawab masing-masing agar program kerja yang diterapkan berjalan secara sinergis. Oleh karena itu, perlu dipertahankan penyajian karya-karya melalui pengelolaan organisasi.

PRINSIP MANAJEMEN

Prinsip-prinsip manajemen diperlukan dalam mengelola organisasi label musik, tanpa adanya penerapan prinsip manajemen, maka dalam kegiatan organisasi yang dijalani tidak akan bisa terkendali dengan baik. Penerapan prinsip tersebut juga agar dapat mengatur berbagai kepentingan dan pencapaian dalam tujuan. Prinsip manajemen menurut Henry Fayol (1841-1925) manajemen itu dilahirkan bukan dibentuk, Henry Fayol meyakinkan bahwa manajemen adalah suatu keterampilan seperti yang lain sesuatu yang dapat diajarkan kalau prinsip dasarnya dipahami. Prinsip manajemen tersebut ada beberapa aspek seperti, Pembagian kerja, wewenang, disiplin, kesatuan arah dan semangat. Berikut penerapan prinsip yang dilakukan oleh *AC Music*, yaitu: 1) pembagian kerja, para ahli di industri label musik mengakui bahwa pembagian kerja adalah bentuk kemudahan organisasi untuk melakukan pekerjaan, melalui pembagian kerja, pekerjaan tidak akan bertentangan dan akan lebih mudah bagi pekerja untuk melakukan pekerjaannya. Penerapan *AC Music* dalam pembagian kerja yaitu antara *manager* dan *talent*. Struktur organisasi label *AC Music* yaitu a) Arsha Composer CEO (*Chief Executive Officer*) Ketua *AC Music* yaitu Arsha composer dengan latar belakang seorang lulusan hukum, sejak kecil ia memiliki keahlian bermusik yang di pelajari secara otodidak tanpa mengikuti pembelajaran musik secara akademis dan bercita-cita menjadi seorang *composer* profesional. Pada tahun 2014 Arsha berhenti dari pekerjaannya sebagai pegawai bank dan memberanikan diri untuk mendirikan organisasi label musik secara individu di Kota Jakarta. Arsha mendirikan *AC Music* untuk fokus memproduksi karya, setelah itu ia mulai mencari penyanyi dengan musikalitas yang baik melalui audisi AMSB (Audisi Mencari *Soulmate* Bernyanyi) penyanyi yang terpilih akan diberikan satu karya lagu dari Arsha untuk dijadikan single pertamanya setelah bergabung dengan

organisasi label *AC Music*. Dengan kemampuannya di bidang musik ia mampu meraih prestasi dan penghargaan. Peran Arsha di dalam organisasi label *AC Music* sebagai CEO (*Chief Executive Officer*) dan COO (*Chief Operating Officer*) yaitu: Mengontrol semua talent *AC Music* secara internal agar produktif dengan jangka panjang (kontrak, royalti, timeline, finansial, produk) dan jangka pendek (presskit, konten, produksi), Memimpin pengembangan strategi jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, Mengevaluasi pekerjaan dari semua talent dan SDM, Mengatur segala perencanaan, pencatatan, dan administrasi keuangan (masuk dan keluar); invoice, balance sheet /neraca, laba rugi setiap kuartal (4 bulan), Berkomunikasi dengan media, agensi, digital, dan partner bisnis luar. b) Rindanya CFO (*Chief Financial Officer*), Rindanya adalah sepupu dari Arsha, jadi Arsha (Ketua *AC Music*) menugaskan Rindanya sebagai CFO (*Chief Financial Officer*) dan CMO (*Chief Marketing Officer*) Pembagian kerja yang diberikan kepada Rindanya sangat berperan penting penugasan tersebut sangat penting untuk kebutuhan *digital marketing*, Rindanya tanggung jawab penuh atas keberhasilan dengan membuat konsumsi publik tertarik pada label *AC Music*. Peran Arsha di dalam organisasi label *AC Music* sebagai CFO (*Chief Financial Officer*) dan CMO (*Chief Marketing Officer*) yaitu, membuat desain artwork lagu dan album, membuat video lirik dan visualizer, membuat konten promo yang di iklankan, membuat foto profile talent, membuat konten rilisan dari talent, membuat konten report untuk talent, dan membuat konten BTS (*Behind The Scene*) rilisan lagu & album. c) anggota talent *AC Music*, Pembagian kerja antara manajer dan anggota talent *AC Music* sudah jelas tertuang dalam kontrak kerjasama yang telah ia tanda tangani saat bergabung dalam organisasi label *AC Music*. manajer menugaskan anggota talent untuk mempromosikan single lagu ke dalam stasiun radio atau *interview live*,

menerima *job off air* seperti tampil di stasiun televisi atau *job event* dilapangan, penampilan karya di konser bimba, *workshop* atau latihan yang telah dijadwalkan oleh manajer serta pembagian tugas yang sesuai dengan perintahnya. Berikut anggota talent *AC Music* yang masih terikat dalam kontrak kerjasama dengan label organisasi label *AC Music*: Pinky Awahita, Naufal Fawwaz, Ricardo Simatupang, Ulil Maria, dan Atiya Purnomo. 2) Wewenang dilakukan oleh setiap individu dalam organisasi untuk sebuah hak dalam melakukan sesuatu atau perintah seseorang kepada orang lain guna untuk melaksanakan program kerja serta tanggung jawab memberikan ruang atau jalan bagi sejumlah pekerja untuk dibebani pembagian kerja. Dalam penerapan wewenang pada organisasi label *AC Music*, manajer merupakan pemimpin dalam organisasi yang berperan sebagai perencana, pelaksana, penyelenggara dan pengawas yang memiliki tanggung jawab utama dan keseluruhan atas proses perencanaan kerja. Manajer *AC Music* memiliki wewenang dan tanggung jawab yaitu: wajib menyajikan *job off air* dan aktivitas kerja untuk anggota talent, setiap program kerja dibuat, manajer harus membuat perencanaan dari awal hingga akhir, berperan sebagai atasan menggerakkan bawahan untuk menyelesaikan semua tugas yang telah diberikan, sebagai pengawas dan pengontrolan terhadap anggota talent melalui grup chat online yang telah dibuat, melakukan konfirmasi kepada anggota talent mengenai program kerja, mengurus perencanaan anggaran dana, *sponsorship* dan segala bentuk administrasi yang ada di *AC Music*, melakukan marketing mengenai produksi karya lagu dan anggota talent *AC Music* untuk dipromosikan kepada industri musik Indonesia. 3) disiplin, Disiplin merupakan rasa ketaatan dalam menjalankan perintah terhadap nilai-nilai yang dipercaya oleh tugas seseorang apabila perintah dilaksanakan. Disiplin yang dimaksudkan untuk meningkatkan

rasa nilai seseorang dalam kemampuannya untuk mematuhi perintah manajer, yang dimana organisasi label *AC Music* memiliki anggota *talent* mulai dari anak kecil, remaja serta dewasa. Ketidakberhasilan dalam melaksanakan tanggung jawab dengan cara tidak profesional saat melakukan aktivitas kerja yang telah terjadwal akan mendapatkan konsekuensi yang akan ditanggungnya. Jika penerapan disiplin tidak diterapkan dengan baik akan menimbulkan terhambatnya kemajuan program kerja untuk mencapai tujuannya. Penerapan Jadwal tersebut telah direncanakan dalam setiap bulan oleh manajer sesuai dengan tugas masing-masing anggota *talent*. 4) Kesatuan arah dalam organisasi manajemen label musik yaitu pemimpin memerintahkan bawahan untuk melaksanakan tugas selama proses kerja, dengan tujuan agar lebih terfokuskan. Bawahan wajib melaksanakan perintah dari pemimpin menurut tanggung jawab masing-masing, yaitu melaksanakan perintah pemimpin menurut jabatan dan pengetahuan dalam masing-masing bidang dalam pengelola organisasi. bawahan harus patuh dan taat. Seorang bawahan harus taat dan patuh dalam menjalankan perintah dari pemimpin, terutama dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kontrak kerja sama manajer dan anggota.

Pengelolaan organisasi label *AC Music* tidak memiliki pembagian jabatan seperti ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris dan lain sebagainya. Pengelola dalam *AC Music* yaitu, manajer sebagai *top leader*, kemudian dibawahnya yaitu tim design grafis dan anggota *talent*. Peran manajer menjadi satu-satunya perintah tunggal kepada anggotanya dan yang memiliki wewenang untuk mematuhi segala perintah yang berkaitan dengan realisasi kepentingan organisasi label *AC Music*. 5) Pengelolaan organisasi perlu mempunyai rasa kesatuan semangat kebersamaan di lingkungannya dalam menjalankan program kerja, sehingga menimbulkan

sehingga menimbulkan semangat kerja sama yang efektif. Setiap anggota menyadari bahwa mereka saling membutuhkan, sehingga rasa semangat kebersamaan akan berkembang dalam kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Peran manajer mengembangkan rasa solidaritas di antara bawahan yang merupakan perilaku manajer dengan keterampilan manajer yang efektif. Sehingga setiap anggota dapat sepenuhnya memahami dan melaksanakan aktivitas kerja yang menjadi tanggung jawabnya tanpa adanya paksaan. Apabila manajer tidak menerapkan prinsip semangat kebersamaan dan mengikuti manajer yang kompulsif, akibat yang akan ditanggung adalah membawa organisasi dalam sebuah bencana dan disintegrasi.

FUNGSI MANAJEMEN

Fungsi manajemen adalah pengetahuan mengatur atau mengarahkan pelaksanaan program kerja organisasi. Pengelolaan *AC Music* memerlukan pelaksanaan fungsi manajemen sebagai pengatur keseimbangan pencapaian tujuan, sasaran, prestasi dan penghargaan. Pengelola *AC Music* menggunakan fungsi manajemen, mengatur dan memerintah bawahan, serta melaksanakan fungsi manajemen, Menurut (Jazuli, 2014: 12) mengatakan fungsi dasar pada manajemen sebagai proses dinamis yang meliputi fungsi-fungsi: 1) perencanaan (*Planning*), 2) pengorganisasian (*organizing*) 3) penggerakan (*actuating*), 4) pengawasan (*controlling*). Penerapan fungsi yang dilakukan oleh *AC Music* yaitu: (A) perencanaan adalah tindakan awal bagaimana seseorang melakukan rancangan kerja, serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum bisnis dimulai sampai proses bisnis masih berjalan. Perencanaan dapat dipahami sebagai penetapan tujuan, rencana kerja dan rencana anggaran dana. Kegiatan perencanaan berkaitan dengan apa yang

harus dilakukan seperti contohnya kapan, bagaimana dan mengapa sesuatu harus dilakukan dan dicapai. Tugas utama seorang manajer adalah memastikan upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. *AC Music* sebagai organisasi label musik dengan pengelola kecil, ketua *AC Music* bertindak sebagai perencana untuk setiap kegiatan perencanaan kerja, Perencanaan program kerja di dalam organisasi *AC Music* telah di susun setiap tahunnya dengan tujuan agar program kerja tersusun dengan rapi sehingga dapat berjalan dengan signifikan sesuai target. B) Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang, alat, tugas, dan otoritas ke dalam suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan kerjasama untuk mencapai tujuan. Prinsip-prinsip pengorganisasian bertujuan untuk memperjelas peran, menempatkan orang pada posisi yang tepat, dan menyajikan perlengkapan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya. Penerapan pengorganisasian dalam label *AC Music* dapat dipahami sebagai proses pengelompokan orang-orang dalam pembagian wewenang untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Tujuan dari penerapan pengorganisasian dalam organisasi label *AC Music* agar tugas-tugas dalam pembagian tugas yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan porsinya. (C) Penggerakan melibatkan tindakan yang menggerakkan organisasi menuju tujuan perencanaan tata usaha. Insentif dan pendampingan oleh manajer merupakan aspek penting yang perlu ditekankan oleh manajer, karena pemberian insentif yang baik dapat menghasilkan ide-ide baru bagi bawahan. Fungsi penggerakan dalam kepemimpinan dapat dipahami sebagai salah satu langkah pimpinan untuk mengumumkan dimulainya kerjasama tim sesuai dengan rencana dan sistem yang telah disepakati

sebelumnya dan disepakati kedua belah pihak. Setelah beberapa rapat perencanaan kerja, manajer menginstruksikan tim untuk mulai bekerja. Saat melaksanakan mobilisasi, manajer mengetahui setiap uraian tugas timnya, sehingga manajer juga merupakan pemimpin dalam melaksanakan mobilisasi. Penggerakan menyangkut tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi bisa berjalan ke arah sasaran perencanaan manajerial. Motivasi dan bimbingan dari manajer merupakan aspek penting yang perlu ditekankan bagi seorang manajer karena dengan pemberian motivasi yang jitu dapat melahirkan pemikiran yang *fresh* kepada para bawahannya. Dengan demikian, pelaksanaan fungsi manajemen penggerakan yaitu fungsi penggerakan dalam kepemimpinan dapat diartikan sebagai salah satu langkah dimana pemimpin mengumumkan dimulainya kerjasama tim sesuai dengan rencana dan sistem yang telah dibuat dan disepakati bersama sebelumnya. Setelah melalui beberapa rapat program kerja, manajer menginstruksikan tim untuk mulai melakukan tugas mereka. Penerapan alur penggerakan yang dilakukan oleh ketua organisasi label *AC Music* yaitu perekrutan *talent*, produksi, dan *publishing*. Pengarahan tersebut ketua mengarahkan bawahannya sesuai dengan job desc masing-masing agar tim dari *AC Music* dapat bekerja dalam satu instruksi, dengan tujuan agar tim *AC Music* melakukan apa yang diinginkan oleh ketua berdasarkan kesepakatan bersama yang telah dibuat oleh ketua. (D) Pengawasan adalah kegiatan manajer atau pimpinan dalam mengupayakan agar pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan. Seseorang manajer harus melakukan pencocokan, pemeriksaan, pengendalian dan pencegahan dari penyelewengan. Semua itu dimaksudkan untuk mengetahui adanya hambatan, kelemahan, kesalahan dan kegagalan yang selanjutnya perlu secepatnya diatasi. Dalam penerapan

fungsi pengawasan yang diterapkan oleh AC Music yaitu dengan mengawasi *talent* dan tim pada setiap progres program kerja yang dilakukan adalah menerapkan sebuah pentingnya komunikasi dan transparan ketika mengalami kendala dan hambatan yang dirasakan oleh tim ataupun *talent*, mendampingi *talent* di setiap aktivitas kerja seperti, promosi lagu di media radio dan media sosial, job onair secara *online* ataupun *offline*, dan menjaga kualitas musik setiap *talent*. Dengan tujuan agar tetap terkontrol dan mengantisipasi adanya kegagalan ketika melakukan aktivitas kerja, selain itu agar arahan dari ketua tetap sinkronisasi.

SARANA MANAJEMEN

Penerapan sarana manajemen adalah sumber daya atau alat untuk suatu manajemen atau organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut diperlukannya alat-alat sarana. Penerapan sarana dalam suatu manajemen merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang sudah ditargetkan. Menurut untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan diperlukan alat-alat sarana. Alat merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan. Menurut (Indartono, 2021: 5) 6 M (*Men, Money, Materials, Methods, Machines* dan *Markets*), Penerapan 6M yang dilakukan oleh AC Music yaitu a) *men*, merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi atau di dalam manajemen, faktor *men* atau manusia adalah yang paling menentukan, manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, manajemen dalam organisasi label musik timbul karena adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Dalam organisasi label AC Music memiliki sumber daya manusia yang dimaksud adalah Muhammad Arsha (CEO&COO), Rinandya (CFO&CMO) dan anggota *talent* (Pinky Awahita, Naufal Fawwaz, Ricardo Simatupang, Ulina Maria, dan

Atiya Purnomo). b) *money*, merupakan salah satu alat yang penting didalam pengelolaan manajemen untuk memperhitungkan segala sesuatu secara rasional. Besar kecilnya uang yang akan diperlukan dalam melakukan segala bentuk kegiatan atau program kerja yang dilakukan, seperti pemasukkan dan pengeluaran keuangan pada pengelolaan dalam organisasi label AC Music dengan maksud agar mengetahui kegagalan atau ketidakberhasilan proses manajemen keuangan dengan sedikit banyak ditentukan oleh perhitungan dan ketelitian dalam menggunakan uang. Penerapan keuangan dalam organisasi label AC Music direncanakan oleh ketua, seperti halnya pembagian gaji karyawan, biaya kebutuhan untuk produksi lagu, biaya kebutuhan *publishing* produk lagu dan *talent*, pembagian royalti untuk *talent*, biaya akomodasi untuk keperluan *talent*, pencatatan administrasi keuangan (masuk dan keluar); *invoice*, *balance sheet* atau neraca, laba rugi. c) *materials*, merupakan bahan dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan atau materi sebagai salah satu sarana, karena tanpa ada materi dan manusia penerapan manajemen tidak akan berjalan. Materi yang digunakan dalam organisasi label AC Music yaitu adalah studio musik untuk melakukan latihan atau *workshop*, sosial media (instagram dan facebook) sebagai alat promosi produk dan *talent*, alat musik atau instrumen sebagai alat untuk mengiringi sewaktu latihan, partitur sebagai kebutuhan latihan, laptop sebagai alat penggunaan aplikasi untuk kebutuhan pemasukan dan pengeluaran keuangan serta aplikasi untuk penggunaan aransemen (sibelius), kamera sebagai alat dokumentasi ketika menjalankan aktivitas kerja, akun aggregator platform musik dan alat transportasi. d) *method*, yang digunakan dalam mekanisme produksi harus dibakukan agar seluruh karyawan dapat menggunakannya untuk mencapai

k eseragaman kerja, memudahkan pengawasan, dan mencegah hasil produksi yang tidak memuaskan. Metode adalah tata cara kerja yang mempercepat perkembangan suatu kegiatan atau program kerja dalam menunaikan tanggung jawabnya dengan menyajikan berbagai tujuan, fasilitas yang tersedia, dan penggunaan jangka dan dana. Metode penerapan organisasi label *AC Music* adalah ketika melakukan metode perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam pelaksanaan rencana kerja untuk mengetahui segala sesuatu yang harus dilakukan untuk menggunakan metode tersebut. Seperti halnya metode dalam pembuatan produksi lagu, metode strategi *marketing* dan *publishing*, metode dalam melakukan pengelolaan keuangan, dan metode penggerakan dalam pengelolaan produk ataupun *talent*. e) *Machines* adalah sarana berpengaruh melalui dunia modern. Penggunaan mesin paling mendukung untuk memperlancar proses penyelesaian pekerjaan dan memperbanyak hasil produksi. Oleh karena itu, mesin dibutuhkan sebagai sarana untuk mendukung perusahaan produksi dan penjualan, terutama dalam menghadapi persaingan komersial. Dengan tujuan untuk memberikan kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan menciptakan efisiensi kerja. motor dan alat transportasi lainnya, serta kantor *AC Music* dan tempat lainnya. Penggunaan mesin dalam organisasi label *AC Music* yaitu handphone media sebagai komunikasi untuk melakukan *meeting* melalui *online*, laptop sebagai media ketika melakukan surat menyurat terkait kontrak kerja sama, menghitung keuangan pemasukan dan pengeluaran, penggunaan alat untuk pembuatan desain *artwork* lagu dan album, video klip, pembuatan konten untuk kebutuhan promosi di sosial media, pembuatan produksi lagu, alat transportasi seperti mobil, motor, dan tempat sebagai kantor *AC Music*. f) *market*, *Market* atau pasar merupakan tempat di mana

organisasi atau manajemen menyebarluaskan atau memasarkan produknya. Penyebaran hasil produksi harus menyesuaikan kualitas dan harga agar sesuai dengan selera konsumen dan daya tarik konsumen untuk membelinya. Apabila produk jadi sudah terakumulasi, langkah selanjutnya adalah menempatkan barang-barang tersebut di pasar. Kegiatan di bidang pemasaran merupakan aktivitas ujung yang menetapkan diterima tidaknya hasil usaha kita oleh konsumen. Tanpa kemampuan dalam pemasaran maka akan mengakibatkan produk yang dihasilkan tidak dapat dijadikan uang, dan semua karyawan tidak dapat digaji, maka perusahaan mengalamik kerugian, dan hambatan. Penyaluran hasil produksi harus menyesuaikan kapasitas dan kualitas dengan selera dan daya tarik konsumen (peminat musik). Penerapan *marketing* atau pasar di dalam organisasi label *AC Music* yaitu produk lagu dipromosikan melalui *online* ataupun *offline* seperti digital platfrom musik seperti Spotify, Youtube, Apple Music, Joox, dll, media radio, media televisi, *showcase onair*, *interview live*. Sasaran wilayah *marketing AC Music* seluruh Indonesia terkhususnya pulau jawa, dan memperkenalkan produk dan talent dalam industri musik Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan peneliti dapat memaparkan kesimpulan bahwa, *AC Music* merupakan organisasi label musik yang didirikan secara individual oleh Arsha pada tahun 2014 berlokasi di Jakarta Selatan, *AC Music* merekrut penyanyi yang memiliki kualitas yang baik melalui audisi AMSB yang dibuatnya, *talent* yang dimiliki *AC Music* yaitu berasal dari penyanyi yang berprestasi seperti almuni audisi yang terkenal di program televisi Nasioanal. Organisasi *AC Music* dibentuk bertujuan sebagai wadah bagi penyanyi yang memiliki musikalitas yang baik guna menumbuh kembangkan kualitas popularitas dengan membawakan hasil

karya dari Arsha *composer* dalam memajukan industri musik di Indonesia.

AC Music memiliki struktur organisasi dengan pengelola sumber daya manusia yang bekerja sama melakukan aktifitas kerja dalam mencapai visi misi yang telah ditetapkan dengan menggunakan prinsip manajemen yang meliputi pembagian kerja, wewenang, disiplin, kesatuan arah dan semangat dalam menghasilkan produksi lagu, produksi talent dan publishing. AC Music menjalankan program kerja setiap tahunnya dengan menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, guna menghasilkan program kerja yang telah ditargetkan. Untuk mencapai segala pencapaiannya AC Music membutuhkan 6 M (*men, money, material, methods, machines, dan market*) sebagai alat untuk pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk memperkenalkan produknya kepada peminat musik Indonesia. Semua pedoman manajemen tersebut telah diterapkan dengan baik, yang memungkinkan AC Music untuk menjalankan program kerjanya dengan sukses baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Indartono, S. (2021). *Pengantar Manajemen character inside: Setyabudi indartono*.
- Jazuli, M. (2014). *Manajemen seni pertunjukan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Murbiyantoro, H. (2012). *Manajemen produksi pertunjukan Surabaya Symphoni Orchestra di Surabaya sebagai sarana pendidikan apresiasi musik. Catharsis,1(1)*.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis/article/view/29>
- Muhammad, H., & Karoso, S. (2020). *Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Airlangga Orchestra Universitas Airlangga Surabaya Periode 2019. Apron Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan, 1*, 15.
- Putrandhra, E. (2018). *Manajemen Dan Program Kerja Melbourne Symphony Orchestra Tahun 2017/2018*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rohman, A. (2017). *Buku Dasar-Dasar Manajemen*. Intelegensia Media.
- Stoner, J. A. F. (2022). *Manajemen Jil. 2*.
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Sulistini, N. (2021). *Manajemen Pertunjukan Festival Musik Rimbang Baling 3 Oleh Rumah Budaya Siku Keluang Di Koto Lamo Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Universitas Islam Riau.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/apron/article/view/32051>